

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu penunjang kehidupan masyarakat bagian keuangan. Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak [1]. Salah satu bank yang sudah memiliki nama besar adalah Bank BRI. Bank BRI merupakan bank yang pertama didirikan di Indonesia, sehingga merupakan bank tertua [2]. Bank BRI sudah memiliki cabang di seluruh Indonesia, salah satunya berada di Rembang, Semarang. Bank BRI Kantor Cabang Rembang memiliki empat bagian sistem, yaitu bagian operasional, bagian *support*, bagian *tool marketing*, dan bagian individu. Bagian *support* terdapat sistem *Quality Assurance* (QA) dan sistem BRISMILE (BRI Sistem Manajemen Informasi Logistik Elektronik). Sistem BRISMILE merupakan sistem untuk melakukan manajemen aset dalam pencarian aset kendaraan pada sub unit kerja yang dikelola oleh bagian Logistik. Selain aset kendaraan, terdapat data lainnya yang dapat dikelola oleh BRISMILE seperti asuransi, aset properti, aset rumah dinas, dan anggaran.

Salah satu manajemen aset pada sistem BRISMILE adalah melakukan pembayaran pajak kendaraan dengan berbasis *web*. Sistem tersebut dalam melakukan kegiatan pengecekan pembayaran pajak kendaraan masih menggunakan cara yang manual, seperti saat melakukan pengecekan tanggal pembayaran pajak masih melihat tanggal pada surat pembayaran pajak, lalu surat tersebut dan STNK di *scan* dalam bentuk *hardcopy*. Sehingga saat pembayaran pajak kendaraan dapat melewati batas jatuh tempo dan dikenakan denda dalam pembayaran. Dari permasalahan diatas, maka dapat diambil sebuah tema “PENGEMBANGAN *WEBSITE* BRISMILE SEBAGAI PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN”. Analisis tersebut

bertujuan untuk mengembangkan sistem BRISMILE yang mengubah sistem manual untuk pembayaran pajak menjadi sistem dengan notifikasi sebagai pengingat sebelum jatuh tempo pembayaran pajak.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

- a. Membentuk kompetensi *softskill*.
- b. Menerapkan keahlian sesuai dengan bidang keahlian di lokasi PKL.
- c. Mengetahui dan mempelajari dunia kerja yang sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Pembuatan Laporan

- a. Menganalisis permasalahan.
- b. Menganalisis ruang lingkup kebutuhan-kebutuhan sistem.
- c. Menganalisis solusi untuk permasalahan dari suatu sistem.
- d. Menganalisis dan merancang bisnis proses sistem.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup pelaksanaan PKL/KP di Bank BRI Kantor Cabang Rembang, Semarang pada bagian Logistik. Kegiatan yang dilakukan pada bagian logistik berupa manajemen aset untuk mencari aset kendaraan yang ada pada sub unit kerja dengan melakukan pengecekan tanggal pembayaran pajak kendaraan pada *scanan hardcopy* surat tanggal pajak kendaraan dan STNK .

1.4 Aspek Umum Kelembagaan

1.4.1 Sejarah

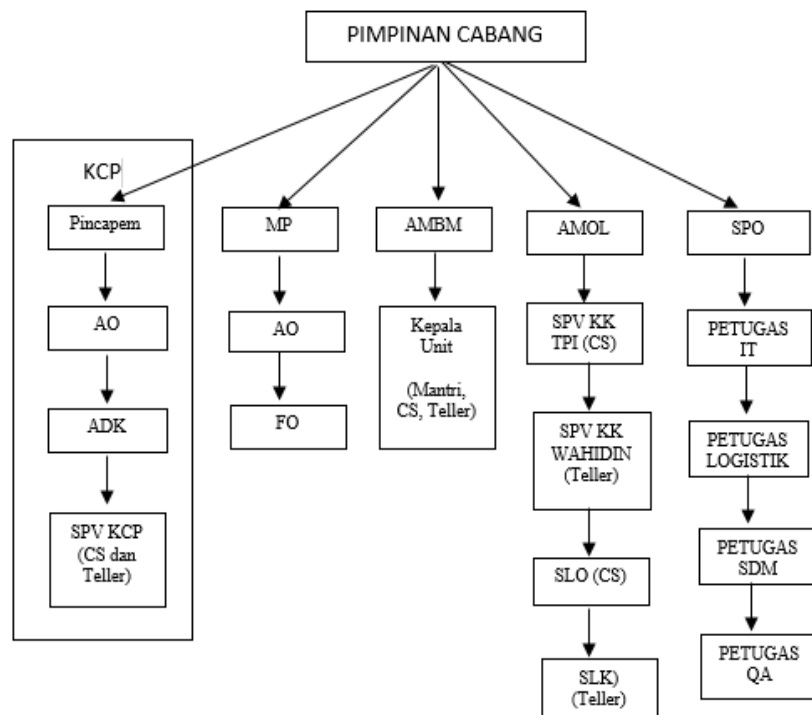
BRI merupakan salah satu bank tertua di Indonesia. BRI didirikan di Purwokerto oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto". Inilah lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi), dan menjadi cikal bakal BRI. Hari pendirian. Tanggal pendirian bank tersebut pada 16 Desember 1895, kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Kegiatan BRI

sempat terhenti pada masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948.

Operasional BRI baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100 persen di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini [2].

1.4.2 Unit-unit Kerja

Berikut merupakan bagan struktur organisasi pada Bank BRI Kantor Cabang Rembang :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BRI Kantor Cabang Rembang

1.5 Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan ini, diperoleh data melalui beberapa metode, yakni :

1.5.1 Metode Wawancara

Metode ini merupakan metode untuk memberikan pertanyaan secara langsung yang ditujukan untuk narasumber. Narasumber dalam metode ini merupakan pengguna sistem BRISMILE, yaitu bagian Logistik.

1.5.2 Metode Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan pencarian informasi yang digunakan untuk menemukan solusi dalam pemecahan masalah yang diperoleh dari internet maupun buku.

1.5.3 Metode Praktik

Metode ini merupakan metode yang dilakukan secara langsung dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik untuk mengetahui kegiatan yang dapat dilakukan oleh bagian Logistik, salah satunya melakukan pengecekan pembayaran pajak kendaraan di Bank BRI Kantor Cabang Rembang.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Guna memudahkan pemahaman laporan kegiatan ini, maka laporan ini dibagi ke dalam beberapa bagian, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai gambaran umum latar belakang kegunaan sistem BRISMILE pada Bank BRI Kantor Cabang Rembang, selain itu terdapat tujuan melakukan PKL/KP dan tujuan pembuatan laporan PKL/KP, ruang lingkup kegiatan PKL/KP yang dilakukan berupa aspek umum kelembagaan Bank BRI Kantor Cabang Rembang berdasarkan sejarah dan unit-unit kerja PKL/KP, metode penulisan laporan yang digunakan, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi mengenai teori-teori yang dijadikan pedoman dalam pengembangan sistem BRISMILE untuk pembayaran pajak kendaraan.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai analisa dan pembahasan berdasarkan kegiatan PKL/KP.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari PKL/KP dan saran yang ditujukan pada tempat PKL/KP.